

<div>RS SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	<div>PENGUNAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN</div>		
	<div>No. Dokumen 0006/SPO/21/I/2016</div>	<div>Revisi</div>	<div>Halaman  1/2</div>
<div>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</div>	<div>Tanggal Terbit :  27 Januari 2016</div>	<div>Ditetapkan Direktur,  drg. Said Hassan, M.Kes</div>	
<div>PENGERTIAN</div>	<div>Sebagai alat pemadam api akibat kebakarn yang disebabkan oleh konseleting listrik dan lain-lain.</div>		
<div>TUJUAN</div>	<div>Untuk mengantisipasi bila terjadi kebakaran di lingkungan rumah sakit Yang akan mengancam jiwa dan merusak barang-barang milik rumah sakit.</div>		
<div>KEBIJAKAN</div>	<div>Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0194/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.</div>		
<div>PROSEDUR</div>	<div><div>1. Ambil alat pemadam kebakaran menuju ke lokasi kebakaran.</div><div>2. Cari dan tentukan sumber api.</div><div>3. Tarik pin pengaman pada tabung gas.</div><div>4. Arahkan slang pemadam tepat pada sumber api.</div><div>5. Tekan pengatup tabung gas.</div><div>6. Pastikan api benar-benar sudah padam.</div><div>7. Siram dengan air agar benar-benar api padam.</div><div>8. Laporkan perihal kebakaran secara tertulis dan detail kepada atasan.</div><div>9. Catat kejadian tersebut pada buku mutasi.</div></div>		
<div>UNIT TERKAIT</div>	<div>Ka. Instalasi umum, Unit Satpam dan seluruh unit RS Siti Khodijah</div>		
<div>DOKUMEN TERKAIT</div>	<div>Dokumen kelayakan alat pemadam kebakaran.</div>		